

**KARAKTERISTIK DAN PERAN ISTRI NELAYAN
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN
DI KECAMATAN SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL
(Studi Kasus di Desa Kilangan dan Desa Siti Ambia)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH

LINDA SARI
1705906010006



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH-ACEH BARAT
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

KAMPUS UTU, MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Telepon (0655)-7110535

Laman : www.utu.ac.id email : ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 30 September 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Linda Sari
NIM : 1705906010006

Dengan judul : Karakteristik dan Peran Istri Nelayan terhadap Pendapatan Rumah
Tangga Nelayan di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil
(Studi Kasus di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan)

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku
Umar.

Mengeasahkan

Pembimbing

Alisman S.E., M.Si
NIDN 0113026404

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi

Ekonomi Pembangunan

Prof.Dr.T.Zulham,S.E.,M.Si
NIP. 196002121989031003

Dr. Helmi Noviar, S.E M.Si
NIPPK. 1974110520211211002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

KAMPUS UTU, MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Telepon (0655)-7110535

Laman : www.utu.ac.id email : ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 30 September 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Linda Sari
NIM : 1705906010006

Dengan judul : Karakteristik dan Peran Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil (Studi Kasus di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan)

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada tanggal 15 September 2021 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,
Komisi Ujian

Tanda Tangan

- | | | |
|-----------------|---------------------------------|-------|
| 1. Ketua Sidang | : Alisman, S.E., M.Si | |
| 2. Sekretaris | : Leli Putri Ansari, S.E., M.Si | |
| 3. Anggota | : Mahrizal, S.E., M.Si | |

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NIPPK. 1974110520211211002

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama mahasiswi : LINDA SARI

Nim : 1705906010006

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa didalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi,tesis,disertasi,buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar keserjanaan saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 30 September 2021

Saya yang membuat pernyataan

LINDA SARI
NIM. 1705906010006

BIODATA

Data pribadi

Nama : Linda Sari
Tempat/ Tgl Lahir : Selok Aceh, 12-Oktober-1998
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : sarilinda480@gmail.com



Data Orang tua

Nama Ayah : Samiruddin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Ramisah
Pekerjaan : IRT

Riwayat pendidikan

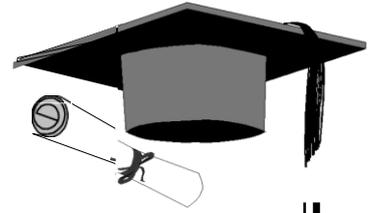
SD : SDN Selok Aceh
SMP : MTSN Aceh Singkil
SMA : MAN Aceh Singkil
Perguruan Tinggi : Universitas Teuku Umar



KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Bismillahirrahmanirrahim



“Dengan menyebut nama allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) Ditambahkan kepadanya laut (lagi) sesudah (kering) nya, niscaya tidak ada akan ada habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya allah maha perkasa lagi maha bijaksana.” (Q.S.Lukman:27)

Ya Allah...

Sujud syukur kupersembahkan kepada Mu Tuhan yang Maha Agung dan mMaha Tinggi, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini, segala puji bagi Mu Ya Allah, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai dipenghujung awal perjuanganku. Alhamdulillah setelah 4 tahun lebih akhirnya aku berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi.

*Ku persembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat kukasihi dan sayangi
Ayah dan ibu tercinta...*

Sebagai tanda bakti dan hormat saya, yang tiada terhingga kupersembahkan karya sederhana ini untuk Ayahanda tersayang (SAMIRUDDIN) dan ibunda tercinta (RAMISAH) yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani rintangan yang ada di depanku.,,Ayah,..Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas pengorbananmu hingga segalanya.

Abang dan adikku...

Kepada abag ku (SUKARDI dan SEHERDI), dan adik ku (SANTI) dan untuk (SAIFUL FATA BERUTU) yang sudah banyak membantu dan mensupport dan keluargaku semua nya.

Dosem pembimbing tugas akhirku...

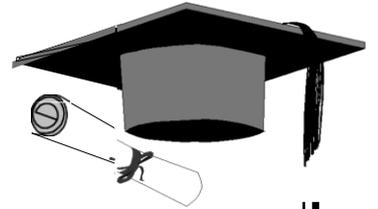
Bapak Alisman, SE.,M.Si selaku pembimbing tugas akhir saya, Terima kasih telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya. Terima kasih selalu mengajarkan, membimbing dan memberikan arahan kepada saya, insha allah saya tidak akan pernah lupa atas segala bantuan dan motivasi dari bapak Terima kasih kalian adalah sumber inspirasi bagi saya.

Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi...





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Terima kasih banyak, untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada ku...

Staf Akademik...

Semua staf akademik di fakultas ekonomi Terima kasih banyak atas bantuan kalian...

My Friends...

Untuk teman sekaligus sahabat, yang paling aku sayangi, yang begitu setia menemani, membantu dengan sepenuh hati, terima kasih kepada Julia nanda kartika, Samaniah, Hermanita, Winda yanti, Rasiyati, Ramisah, Riska, Fani fahira sari, Sahminar, dan untuk kawan-kawan seangkatan 2017 dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutin satu persatu namanya. Tanpa kalian teman aku tak pernah berarti, tanpa mu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi, kalah mencoba lagi, gagal bangkit lagi.

Never give

By Linda Sari



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Karakteristik dan Peran Istri Nelayan terhadap Pendaptan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Kilangan Dan Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil”**. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW. Beserta skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana strata satu (SI) diprogram Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan waktu serta do'anya terkhusus kepada:

1. Untuk Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Samiruddin dan Ibunda Ramisah, yang telah membesarkan serta mendidik dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang. Senantiasa memberikan semangat dan do'a. Semoga beliau selalu diberi kesehatan, dijaga dan diberikan kemuliaan atas semua tanggung jawab yang beliau emban.
2. Bapak Alisman, S.E.,M.S.i Selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak memberikan saran, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Prof. Dr. Zulham, S.E.,M.S.i Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

4. Bapak Dr. Syahril, S.E..M.S.i Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
5. Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E..M.S.i Selaku Kepala Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
6. Bapak Dr.Saiful Badli, S.E..M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Teuku Umar.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar yang telah banyak memberikan nasehat, ilmu pengetahuan, selama perkuliahan dan telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar, yang telah membantu dalam proses pengeluaran surat-surat yang diperlukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2017 Fakultas Ekonomi yang selalu memberikan semangat dan dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis tidak akan melupakan kenang-kenangan terindah selama perkuliahan, baik waktu senang, suka duka yang kita jalani bersama.
10. Dan pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhai dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya. Aamiin.

Meulaboh, 30 Septemer 2021

Linda sari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik dan peran istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 di Desa Kilangan dan Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai atau wawancara secara langsung dengan istri nelayan di Desa Kilangan dan Desa Siti Ambia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 responden. Pengambilan responden dilakukan secara *non probability sampling*. Analisis data dilakukan secara regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan bekerja sebagai mengayam tikar, jualan sayuran, jualan gorengan, jualan baju, warung kopi, dll. Kemudian hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa jumlah tanggungan terhadap pendapatan istri nelayan sebesar $0,107 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} -1,657$ dan $t_{tabel} 1,687$ artinya berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara jumlah tanggungan terhadap pendapatan istri nelayan. kemudian pada variabel pendidikan sebesar $0,029 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,280$ dan $t_{tabel} 1,687$ yang artinya berpengaruh positif dan pengaruh signifikan terhadap pendapatan istri nelayan. kemudian pada variabel umur sebesar $0,266 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 1,131$ dan $t_{tabel} 1,687$ artinya umur berpengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel umur terhadap pendapatan istri nelayan. dengan tingkat korelasi $R = 0.113$ yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan umur terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan.

Kata kunci: karakteristik, peran, istri nelayan, pendapatan rumah tangga

ABSTRACT

This study aims to determine how the characteristics and roles of fishermen's wives on fishermen's household incomes. This research was conducted in 2021 in Kilangan Village and Siti Ambia Village, Singkil District, Aceh Singkil Regency. The research method used in this study is a survey method or direct interviews with fishermen's wives in Kilangan Village and Siti Ambia Village. The sample used in this study were 38 respondents. Respondents were taken by non-probability sampling. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The results of this study indicate that the work of fishermen's wives in Siti Ambia Village and Kilangan Village works as weaving mats, selling vegetables, selling fried foods, selling clothes, coffee shops, etc. Then the results of hypothesis testing indicate that the number of dependents on the income of fishermen's wives is $0.107 > 0.05$ with a value of $t_{count} -1.657$ and $t_{table} 1.687$, meaning that there is a negative and insignificant effect between the number of dependents on the income of fishermen's wives. then the education variable is $0.029 > 0.05$ with a t_{count} of 2.280 and a t_{table} of 1.687 , which means that it has a positive and significant effect on the income of fishermen's wives. then the age variable is $0.266 > 0.05$ with $t_{count} 1.131$ and $t_{table} 1.687$, meaning that age has a positive and insignificant effect between the age variable on the income of the fisherman's wife. with a correlation level of $R = 0.113$ which means that there is a strong relationship between the number of dependents, education level, and age on the income of fishermen's wives in Siti Ambia Village and Kilangan Village.

Keywords: *characteristics, role, fisherman's wife, household income*

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iv
BIODATA	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Karakteristik.....	8
2.1.1 Pengertian Karakteristik	8
2.1.2 Komponen-Komponen Karakteristik.....	9
2.2 Nelayan	10
2.2.1 Pengertian Nelaya.....	10
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Nelayan.....	11
2.2.3 Peran Dan Kedudukan Wanita.....	12
2.3 Peran ibu dalam keluarga.....	15
2.4 Teori Pendapatan	16
2.4.1 Teori Pendapatan Menurut Para Ahli	16
2.4.2 Karakteristik Pendapatan	18
2.4.3 Jenis-Jenis Pendapatan.....	18
2.5 Pendapatan Rumah Tangga.....	19
2.5.1 Pengertian Pendapatan Rumah Tangga	19
2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga.....	19
2.6 Penelitian Terdahulu	20
2.7 Kerangka Pemikiran.....	24
2.8 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Penentuan Sampel	25
3.3 Jenis Dan Sumber Data	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5 Metode Analisis Data.....	27
3.5.1 Koefisiensi Korelasi (r).....	27
3.5.2 Koefisiensi Determinasi (R)	27

3.5.3 Uji T (Parsial)	28
3.5.4 Uji F (Uji Simulant)	28
3.6 Uji Asumsi Klasik	29
3.6.1 Uji Multikolinearitas	29
3.6.2 Uji Heterokedastisitas	29
3.6.3 Uji Normalitas	29
3.6.4 Uji Autokorelasi	30
3.6.5 Uji Lineartas	30
3.7 Definisi Oprasional Variable.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	31
4.1.1 Geografis Desa Kilangan	31
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	33
4.2.1 Hasil Regresi Linier Berganda.....	34
4.2.2 Koefesien Kolerasi.....	37
4.2.3 Koefisien Determinasi	37
4.2.4 Uji T.....	38
4.2.5 Uji F.....	39
4.2.6 Uji Asumsi Klasik	40
4.3 Hasil Dan Pembahasan.....	43
4.3.1 Karakteristik Responden.....	43
4.3.2 Peran Domestik Dan Publik Istri Nelayan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Data Istri Nelayan dan Jenis Pekerjaan.....	4
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	20
3.1 Tabe Populasi dan sampel.....	33
4.1 Tabel Jumlah Nelayan di Desa Siti Ambia dan Kilangan.....	32
4.2 Tabel Data Istri Nelayan	32
4.3 Tabel Deskriptif Statistik	35
4.4 Tabel Uji Regresi Linear Berganda.....	36
4.5 Tabe Hasil Uji Multi Korelasi.....	41
4.6 Tabe Hasil Uji Heterokedastisitas	42
4.7 Tabe Hasil Uji Autokorelasi	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari pesisir, wilayah pesisir adalah wilayah yang dihuni oleh masyarakat dengan karakteristik keluarga yang khas. Pesisir merupakan daerah yang seras akan potensi perikanan, namun demikian pada dasarnya masyarakat pesisir yang sebagian bermata pencaharian sebagai nelayan masih identik dengan masalah kemiskinan yang sampe sekarang ini masih menjadi fenomena klasik pesisir. Kemiskinan seolah menjadi bagian yang tak terhindarkan dari kehidupan nelayan di indonesia (Mirna, 2016)

Masyarakat nelayan adalah sekelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya. Masyarakat nelayan merupakan masyarakat tradisional dengan kondisi ekonomi yang memperhatikan. Upaya untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan sangatlah penting mengingat kondisi sosial ekonominya yang memperhatikan. Nelayan termasuk salah satu golongan miskin yang perlu diperhatikan. Karena selalu berada pada kehidupan ekonomi yang rendah dan dalam melakukan pekerjaan memerlukan fisik yang kuat, (Martia Ekadianti, 2014)

Nelayan merupakan orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan, penangkapan ikan berlangsung di perairan umum seperti sungai, danau, rawa, serta penangkapan ikan di laut (Andi Kurniawati, 2017). Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung

langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya (Purba Rana Ikhwanul, 2014)

Masyarakat nelayan di Desa Kilangan dan Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil merupakan salah satu bukti nyata yang ada didalam masyarakat mengenai peranan kaum perempuan pada masyarakat nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga. Sebagai salah satu desa yang terletak tidak jauh dari laut, mata pencaharian utama masyarakat Desa Kilangan dan Desa Siti Ambia adalah sebagai nelayan, sebagian besar bekerja sebagai buruh nelayan dan nelayan kecil. Masyarakat di Desa Kilangan dan Desa Siti Ambia yang bekerja sebagai nelayan kecil biasanya melaut dengan menggunakan peralatan yang masih sangat sederhana.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang dihadapi masyarakat di Desa Kilangan dan Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Ketidak berdayaan mereka dalam faktor ekonomi dalam kehidupan sehari-hari ini diakibatkan oleh penghasilan yang tidak menentu dan cenderung kecil. Rata-rata penghasilan atau pendapatan yang diperoleh nelayan antara Rp. 50.000,00- Rp. 150.000,00 dalam sekali melaut sesuai dengan hasil produksi yang didapat. Namun mereka tidak bisa pergi melaut setiap hari karena banyak faktor yang perlu mereka pertimbangkan seperti cuaca, musim, keadaan laut, dan lain sebagainya.

Secara umum sektor nelayan mengalami invlosi dimana perbandingan jumlah nelayan yang melaut dengan jumlah ikan yang tersedia di laut tidak berbanding lurus. Nelayan sangat tergantung dengan jumlah ikan yang tersedia di laut. Jumlah ikan yang ada di laut pada saat ini semakin berkurang sedangkan

jumlah nelayannya bertambah sehingga ini membuat berkurangnya penghasilan para nelayan. Ini lah yang terjadi pada masyarakat di Desa Kilangan dan Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

Posisi perempuan dalam kehidupan sosial, selalu dinilai sebagai orang yang lemah dibanding laki-laki. Kondisi seperti ini menentukan kaum perempuan yang eksistensinya tidak begitu diperhitungkan. Untuk memenuhi kebutuhan materialnya perempuan bergantung kepada lelaki sebagai pencari nafkah. Kesulitan ekonomi, biasanya istri nelayan maju mengambil peranan dalam membantu ekonomi keluarga, yaitu dengan melakukan berbagai kegiatan sehingga dalam keadaan tertentu dapat mengurangi kesulitan ekonomi rumah tangga (Raodah, 2013)

Pada masyarakat pesisir di Desa Kilangan dan di Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil yang sebagian ditempati oleh keluarga nelayan, dimana didalam keluarga yang terdiri ayah, ibu, dan anak-anak. Dimana ayah sebagai kepala keluarga yang bekerja sebagai nelayan yang mencari dan mengandalkan hasil tangkapan ikan dari laut untuk menghidupi keluarga, ibu sebagai orang tua yang mengasuh anak-anak di rumah dan mengurus pekerjaan rumah, dan anak-anak sebagai anggota keluarga. Sering juga kita melihat sebagian besar keluarga di perkampungan nelayan yang hidup pas-pasan dan jauh dari kata sejahtera atau berlebihan (Maulana, 2015)

Berdasarkan permasalahan tersebut, tentunya pendapatan ayah (nelayan) tidak sebanding dengan keperluan keluarga yang harus dipenuhi setiap bulannya seperti pembayaran listrik, air (PDAM), biaya sekolah anak, kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dll. Dan dengan kondisi pendapatan nelayan yang tidak

menentu ini menyebabkan pentingnya peran seorang istri dalam kegiatan produktif yaitu partisipasinya dalam membantu mencari nafkah untuk menambah pendapatan keluarga agar ketahanan keluarga dapat terpenuhi.

Tabel 1.1 : Data Istri Nelayan Dan Jenis Pekerjaan

No	Desa kilangan	Pekerjaan
1	Syamsiar	Jualan Sepatu
2	Dasmi	Jualan Es
3	Juraidah	Mengayam Tikar
4	Sumi	Warung Kopi
5	Mariani	Jualan Sayur
6	Asmidar	Tukang Kusuk
7	Binah	Warung Kopi
8	Miah	Jualan Cendol
9	Saini	Mengayam Tikar
10	Sidah	Warung Kopi

Sumber: Wawancara langsung dengan responden

No	Desa Siti Ambia	Pekerjaan
1	Upik	Mengayam Tikar
2	Norma	Mengayam Tikar
3	Santi	Menjahit
4	Tina	Mengayam Tikar
5	Nanak	Mengayam Tikar
6	Mariana	Jualan Baju
7	Kamisah	Jualan Sayuran
8	Agustina	Jualan Gorengan
9	Mina	Jualan Baju
10	Prida	Jualan Sarapan Pagi

Sumber: Wawancara langsung dengan responden

Berdasarkan latar belakang diatas dalam konteks kehidupan masyarakat, keterlibatan kaum perempuan dalam kegiatan mencari nafkah adalah hal biasa sekaligus merupakan suatu keharusan untuk menjaga kelangsungan hidup rumah tangga nelayan. Dalam kehidupan rumah tangga peran istri lebih lebih relatif dominan, terutama dalam mengatur keuangan keluarga, seperti pengeluaran untuk konsumsi sehari-hari, biaya pendidikan anak dan sebagainya. Agar ketahanan ekonomi keluarga dapat terjaga.

Dengan demikian, keberhasilan suatu rumah keluarga dalam membentuk sebuah rumah tangga yang bahagia dan sejahtera tidak terlepas dari peran seorang ibuyang begitu besar. Baik dalam membimbing, mendidik anak dan mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Karakteristik Dan Peran Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Kilangan Dan Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Singkil”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik dan peran istri nelayan dalam pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Kilangan dan Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.
2. Apa saja peran istri nelayan dalam pendapatan keluarga nelayan di Desa Kilangan dan Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik dan peran istri nelayan dalam pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Kilangan dan Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.
2. Untuk mengetahui Apa saja peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di Desa Kilangan dan Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Masyarakat
Manfaat yang dapat diperoleh masyarakat adalah gambaran tentang bagaimana peranan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan. Sehingga kemudian diharapkan menjadi masukan yang sangat berguna bagi istri nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga nelayan.
- b. Bagi pemerintah
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber rujukan bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan perekonomian keluarga nelayan.
- c. Bagi Akademisi
Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bisa memberikan gagasan dan ide untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran istri nelayan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian pertama: Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bagian kedua: Tinjauan pustaka yaitu membahas tentang konsep-konsep meliputi pengertian karakteristik, pengertian nelayan, teori pendapatan, pendapatan rumah tangga, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bagian ketiga: Metode penelitian, menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan uji asumsi klasik.

Bagian keempat: Hasil pembahasan berisi tentang gambaran umum daerah penelitian, hasil pengujian hipotesis, hasil dan pembahasan.

Bagian kelima: Penutup berisi kesimpulan dari pembahasan, dalam bagian ini juga berisi saran dari pembahasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Karakteristik

2.1.1 Pengertian Karakteristik

Menurut Samani Muchlas(2011) karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasa yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Muslich Masnur (2011) menyatakan bahwa karakteristik merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, huku, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Menurut Thomas (2012) karakteristi merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi relegius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah.

Menurut Asmani Ma'mur (2011) karakteristik adalah ciri khas yang dimiliki individu. Ciri lhas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, dan merespon sesuatu.

Menurut Maksudin (2013) yang dimaksud karakteristik adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya, yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa

maupun negara. Menurut Wibowo Agus (2012) karakteristik adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik adalah sesuatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, dan tindakan. Ciri khas setiap individu tersebut berguna untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

2.1.2 Komponen-Komponen Karakteristik Individu

Menurut Basri (2009) karakteristik individu memiliki komponen sebagai berikut:

1. Umur

Umur harus mendapatkan perhatian karena akan mempengaruhi kondisi fisik, mental, kemampuan kerja dan tanggung jawab seseorang. Produktivitas seseorang dalam bekerja sangat dipengaruhi oleh umur. Umumnya seseorang yang berada pada umur yang terbilang muda akan mampu memperoleh pendapatan yang lebih banyak dari pada seseorang yang termasuk umur lebih tua.

2. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata didik, artinya bina, maknanya sifat dari perbuatan pembina atau melatih, mengajar dan mendidik itu sendiri, oleh karena itu, pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya.

3. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam melaksanakan tugas pekerjaan.

4. Keahlian

Keahlian harus mendapat perhatian utama. Hal ini menentukan mampu tidaknya seseorang menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya.

2.2 Nelayan

2.2.1 Pengertian Nelayan

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya (Rosni, 2017).

Sesungguhnya, nelayan bukanlah suatu entitas tunggal, mereka terdiri dari beberapa kelompok. Dilihat dari segi pemilikan alat tangkap, nelayan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu nelayan buruh, nelayan juragan, dan nelayan perorangan. Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Sebaliknya, nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain. Adapun nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasinya tidak melibatkan orang lain.

Masyarakat nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal dipinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya. Secara

geografis, masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut.

2.2.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Nelayan

Menurut Kusnadi, (2009) Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha nelayan antara lain:

1. Ketergantungan pada lingkungan

Salah satu sifat usaha yang ada di wilayah pesisir (seperti perikanan tangkap) yang sangat menonjol adalah bahwa keberlanjutan atau keberhasilan usaha tersebut sangat tergantung pada kondisi lingkungan khususnya perairan dan sangat rentan pada kerusakan khususnya pencemaran atau degradasi kualitas lingkungan.

2. Ketergantungan pada musim

Ketergantungan pada musim ini akan semakin besar khususnya pada nelayan kecil/tradisional. Pada musim penangkapan nelayan sangat sibuk, semetara pada musim paceklik yang datang setiap tahun, nelayan mencari kegiatan ekonomi lain atau menganggur.

3. Ketergantungan pada pasar

Karakteristik usaha nelayan adalah tergantung pada pasar. Hal ini disebabkan komoditas yang dihasilkan harus segera dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari atau membusuk sebelum laku dijual. Karakteristik ini mempunyai implikasi yang sangat penting yaitu masyarakat nelayan sangat peka terhadap flukuasi harga. Perubahan harga sekecil apapun sangat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat nelayan.

Peran berarti laku, bertindak. Menurut kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Peranan adalah peran yang telah dapat dilaksanakan individu yang bersangkutan sesuai dengan kedudukannya, sehingga untuk mempermudah dalam mendefinisikan kata peranan dianggap sama dengan kata peran. Karena tidak ada pembatasan secara jelas antara peran dan peranan hanya pada sudah atau tidaknya sebuah peran itu dijalankan. Dan apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya maka ia melakukan suatu peranan.

2.2.3 Peran dan Kedudukan Wanita

Peran dan kedudukan wanita terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Peran dan kedudukannya didalam keluarga sebagai tenaga kerja domestik labor yang berhubungan dengan masalah masalah mengurus rumah tangga.
2. Peran dan kedudukannya diluar keluarga meliputi usaha untuk mencari nafkah untuk memperoleh penghasilan keluarga serta jangkauan sosial terhadap berbagai kegiatan diluar rumah tangga.

Menurut Harjani,(2014) mengatakan bahwa analisis alternatif mengenai peran perempuan dapat dilihat dari tiga perspektif dalam kaitannya dengan posisinya sebagai nanajer rumah tangga dan partisipan pembangunan atau pekerja pencari nafkah. Jika dilihat secara areal perananan seorang perempuan didalam sebuah rumah tangga, maka dapat dibagi menjadi :

- 1) Peran Tradisional

Peran ini merupakan semua pekerjaan rumah, dari membersihkan rumah, memasak, mencuci, mengasuh anak serta segala hal yang berkaitan rumah tangga. Ditinjau secara luas tentang peranan perempuan sebagai ibu rumah tangga, perempuan telah memberikan perannya yang sungguh mahal dan penting artinya dalam pembentuk keluarga sejahtera. Tidak ada kedudukan yang lebih tinggi dan lebih rendah antara ibu dan ayah. Pekerjaan ibu rumah tangga dalam mengatur rumah, memasak, mencuci serta membimbing dan mengasuh anak-anak tidak dapat diukur dengan nilai uang.

2) Peran Transisi

Peran transisi adalah peran perempuan yang juga berperan atau terbiasa bekerja untuk mencari nafkah. Partisipasi tenaga kerja atau ibu disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya bidang pertanian dalam memenuhi kebutuhan pokoknya tenaga kerja perempuan dibutuhkan untuk menambah tenaga yang ada, sedangkan dibidang industri yang membuka peluang bagi para perempuan untuk bekerja karena dengan berkembangnya industri berarti tersedianya pekerjaan yang cocok bagi perempuan sehingga terbuka kesempatan kerja bagi perempuan. Masalah kehidupan mendorong lebih banyak perempuan untuk bekerja mencari nafkah.

3) Peran Kontemporer

Peran kontemporer adalah peran dimana seorang perempuan hanya memiliki peran diluar rumah tangga sebagai perempuan karier. Sedangkan menurut Astuti, peran perempuan terbagi atas :

a. Peran Produktif

Peran produktif yaitu peran yang dihargai dengan uang atau barang yang menghasilkan uang atau barang atau yang berkaitan erat dengan kegiatan ekonomi. Contoh : petani, penjahit, guru dan pengusaha.

b. Peran Reproduksi

Peran reproduktif yaitu peran yang tidak dapat dihargai dengan nilai uang atau barang, peran ini terkait dengan kelangsungan hidup manusia, contoh: sebagaimana peran istri seperti mengandung, melahirkan, dan menyusui anak adalah kodrat dari seorang ibu serta mendidik anak, memasak, menyiram tanaman, mencuci, memandikan anak, menyapu walaupun bisa dikerjakan secara bersama-sama.

c. Peran Sosial

Peran sosial yaitu berkaitan dengan peran istri untuk mengikuti kegiatan masyarakat. Contoh : kegiatan pengajian, PKK, arisan, organisasi kemasyarakatan.

Pada umumnya wanita bekerja bukanlah semata semata bukan untuk mengisi waktu luang atau mengembangkan karir, melainkan dilakukan untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena pendapatan yang diperoleh suaminya kurang mencukupi sehingga banyak wanita yang bekerja dibidang formal dan informal.

Wanita sebagai pencari nafkah berusaha untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarganya. Kegiatan mencari nafkah bagi wanita adalah segenap kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga, diluar pekerjaan rumah tangga untuk mendapatkan pendapatan bagi dirinya ataupun bagi keluarganya.

2.3 Peran Ibu Dalam Keluarga

Ibu dituntut pada tugas-tugas domestiknya yang tidak dapat dihindari, namun sebagai wanita, harus dapat melaksanakan tugas pelaksana emansipasi wanita. Sebagai wanita harus melaksanakan beberapa peran untuk dapat mengikuti perkembangan dan tuntutan kemajuan.

Menurut Soedjendo, (2004) berpendapat akibat perkembangan dibidang ekonomi dan teknologi pelan-pelan partisipasi tenaga kerja wanita tanpa terkecuali wanita yang telah berumah tangga tanpak mulai meningkat, wanita dapat dijadikan sumber daya ekonomi yang tidak kalah penting dibandingkan dengan pria, dan juga dapat memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi rumah tangga (keluarga).

Menurut Soedjendo (2004) membagi fungsi wanita dalam keluarga yaitu sebagai berikut :

1. Ibu sebagai ibu rumah tangga

Sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab berkewajiban secara terus menerus memperhatikan kesehatan rumah, lingkungan dan tata laksana rumah tangga, mengatur segala sesuatu dalam rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup. Keadaan rumah tangga harus mencerminkan keadaan suasana aman, tenang dan damai bagi seluruh anggota keluarga.

2. Ibu sebagai pendidik

Ibu adalah pendidik utama dalam keluarga bagi putra-putrinya. Menanamkan rasa hormat, cinta kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kepada orang tua, masyarakat dan bangsa yang kelak tumbuh menjadi warga negara yang tangguh.

3. Ibu sebagai pencari nafkah

Pada saat kondisi ekonomi keluarga sedang terpuruk disebabkan seorang suami tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarganya, maka seorang istri turut bekerja demi tercapainya kesejahteraan keluarga. Pada masyarakat pedesaan peran ganda wanita bukanlah suatu hal yang baru mereka disamping sebagai istri, ibu juga harus bekerja diluar rumah misalnya : bertani, berkebun, berdagang, dan bekerja sebagai buruh karena tanpa bekerja kebutuhan untuk kelangsungan hidup tidak akan terpenuhi, berarti bekerja merupakan suatu keharusan.

2.4 Teori Pendapatan

2.4.1 Pengertian Teori Pendapatan menurut para ahli

Menurut Sukirno (2006) mengemukakan terhadap pendapatan yaitu jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan adalah: pertama, pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara. dan yang ketiga pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Menurut Sukirno (2006) bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen dapat diartikan yaitu: pertama, pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah

pendapatan, upah, dan gaji. Kedua, pendapatan yang diperoleh dan hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang.

Menurut Syam (2014) berkaitan dengan pendapatan usaha tangkap nelayan, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan nelayan dari kegiatan penangkapan, lokasi penangkapan, harga bensin dan modal melaut serta faktor nonfisik berkaitan dengan kondisi iklim (musim), umur nelayan, pendidikan nelayan, dan pengalaman melaut nelayan. Dari faktor fisik dan nonfisik diduga terdapat pengaruh yang lebih kuat terhadap penghasilan nelayan dan kegiatan penangkapan.

Menurut Sukirno (2006) pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Menurut Firdausa (2012) pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Patilima (2014) pendapatan adalah hasil bersih dari suatu kegiatan usaha tani yang diperoleh dari hasil kotor dikurangi biaya yang digunakan dalam proses produksi dan biaya pemasaran.

Menurut Noor (2008) pendapatan adalah indikasi awal dari ada tidaknya laba yang didapat oleh suatu perusahaan. Pendapatan perusahaan berasal dari penjualan, semetara nilai penjualan ditentukan oleh unit yang terjual.

Menurut Kieso, (2011) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dan aktivitas normal entitas selama satu periode.

Menurut Skousen (2010) pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama yang sedang berlangsung.

2.4.2 Karakteristik Pendapatan

Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua karakteristi yaitu:

1. Jika bertambah saldonya, harus dicatat diisi kredit. Setiap pencatatn disisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
2. Jika berkurang saldonya harus dicatat disisi debet. Setiap pencatatan disisi debet berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut

2.4.3 Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Kasmir (2012) dalam praktiknya komponene pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis:

1. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
2. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

2.5 Pendapatan Rumah Tangga

2.5.1 Pengertian pendapatan rumah tangga

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh rumah tangga yang bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. produksi tenaga kerja atau pekerja, dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain.

Sedangkan pengertian pendapatan sendiri adalah menurut Murni dan Amaliawiati (2012) pendapatan adalah hasil berupa uang yang diterima suatu perusahaan atas penjualan barang barang dan jaminan social bagi orang orang miskin dan berpendapatan rendah (*social security*).

2.5.2 faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut Rahardjan Manurung (2010), adalah sebagai berikut:

1. Keulutan Bekerja

Pengertian keulutan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

2. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa di peroleh dari hasil kerja tersebut.

3. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisien dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

4. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil pengujian para peneliti terdahulu dapat dilihat dari Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Model Analisis	Hasil penelitian
1	Bawolye (2019)	Peran Istri Nelayan Dalam Pendapatan Keluarga di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung Provinsi Sulawesi utara (2019)	Analisis deskriptif kualitatif dan analisi deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan total keluarga nelayan yaitu sebesar Rp. 2.096.154 atau 50.09% dari pendapatan total keluarga yang yang berjumlah Rp. 4.184.615. pendapatan istri lebih besar dibandingkan dengan pendapatan suami karena istri bekerja setiap hari sedangkan suami

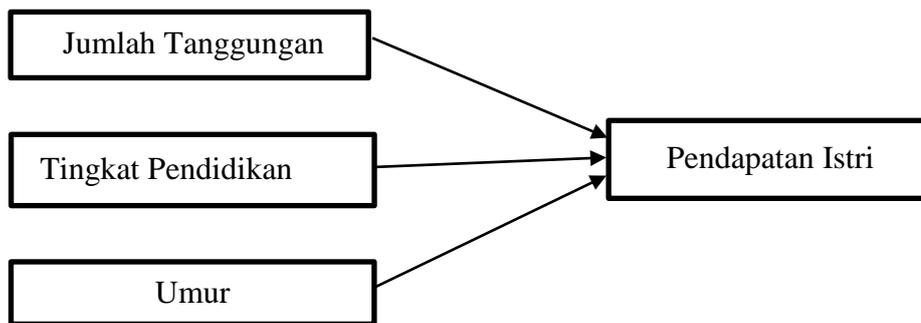
				suami tidak setiap hari tergantung cuaca.
2	Pasassung (2019)	Analisi Pendapatan Usaha Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Penghasilan Keluarga Di Kelurahan Watolo Kecamatan Wasangka Kabupaten Buton Tengah	Linear Berganda	Pendapatan istri nelayan dalam usaha sektor perikanan maupun non-sektor perikanan mengalami keuntungan. Sehingga istri nelayan dapat membantu memenuhi kebutuhan rumah tangganya
3	Simatupang (2018)	Kontribusi Istri Nelayan Buruh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Kelurahan Lubuk Tukko Baru Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara	Linear Berganda	Presentase kontribusi istri nelayan yang bekerja di sektor perikanan yaitu pengolah ikan dan pedagang ikan sebesar 27,8%. Sedangkan kontribusi istri terhadap pendapatan rumah tangga justru diberikan dari non sektor perikanan yaitu sebesar 76,5%.
4	Supardi (2017)	Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.	Linear Berganda	Aktivitas perekonomian istri nelayan di desa tamalate kecamatan gosong utara kabupaten takalar merupakan serangkaian kegiatan ibu rumah tangga yang berkaitan dengan peningkatan ketahanan ekonomi keluarga guna mencapai kesejahteraan keluarga.kontribusi istri nelayan terhadap peningkatan ketahanan ekonomi di desa tamalate adalah hasil dari serangkaian aktivitas perekonomian yang

				dilakukan terhadap peningkatan ketahanan ekonomi keluarga.
5	Rahardin (2015)	Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga	Metode deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya istri nelayan bekerja disektor perikanan. Pekerjaan yang dilakukannya bersifat informal. Jenis pekerjaan yang dilakukan seperti pengolahan ikan (65%), penjualan ikan olahan (18%), pengolahan ikan dan warung (12%), dan non perikanan (6%). Rata-rata pendapatan istri nelayan perbulan mencapai Rp. 372.000/perbulan.
6	Yunawan (2013)	Analisis Pendapatan Buruh Lepas Wanita Pada PT Gading Mas Indonesia Tobacco di Kabupaten Jember	Deskriptif eksplanatori	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa curahan jam kerja berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan, sedangkan jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan lama bekerja berpengaruh positif dan tidak nyata terhadap pendapatan.
7	Rosyid (2012)	Peranan Wanita Nelayan (istri nelayan) Jaring Insang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Bajalen, Perairan Rawa Pening, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.	Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran wanita nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Bajalen yaitu dengan bekerja diberbagai sektor usaha dengan penghasilan rata-rata Rp. 634.000 perbulan dengan kontribusi terhadap pendapatan keluarga sebesar 37,11%.
8	Zen (2009)	Analisis Kontribusi	Analisis deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat

		Pendapatan Wanita Nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Kota Tengah Kota Padang	kualitatif dengan menggunakan rata-rata presentase hasil yang ditabulasikan.	berbagai jenis usaha yang dilakukan oleh wanita nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo serta kontribusi pendapatan wanita nelayan terhadap pendapatan keluarga berkisar antara 13,04% sampai 64% dengan rata-rata 37,62%.
9	Fauzia (2009)	Peran Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Bangan Serdang, Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang)	Regresi Linear Berganda	Secara serempak, variabel jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan umur tidak berpengaruh terhadap terhadap variabel pendapatan istri nelayan di daerah penelitian. Secara varsial, variabel jumlah tanggungan, dan umur berpengaruh nyata terhadap variabel penelitian di daerah penelitian.
10	Susilowati (2006)	Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (di Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nya di Desa Kabongan Lor, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang sangatlah nyata. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Istri nelayan di desa ini telah ikut ambil bagian dalam menambah pendapatan keluarga. Walaupun sebenarnya pendapatan bagi segenap keperluan berkeluarga merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari seorang suami

2.7 Kerangka pemikiran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti membuat sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut:



2.7 Hipotesis

Penelitian ini merupakan studi kasus pada nelayan di Kecamatan Singkil. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu tersebut diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga jumlah tanggungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.
2. Diduga pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.
3. Diduga umur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan istri nelayan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan umur.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Jumlah semua populasinya 150 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 orang.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini penulis mempunyai batasan-batasan mengenai responden yang diteliti.

Kriteria responden yang diambil oleh peneliti adalah istri nelayan yang memiliki pekerjaan dan masih memiliki suami yang masih bekerja sebagai nelayan. Berikut ini tabel tentang penentuan populasi dan sampel :

Tabel 3.1
Populasi dan sampel

No	Nama Desa	Populasi	Sampel
1	Desa Siti Ambia	80	20
2	Desa Kilangan	70	18
	Total	150	38

Sedangkan berkenaan dengan sampel surakhmad (2009) berpendapat bahwa apabila ukuran populasi kurang lebih 100, maka jumlah sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi lebih dari 100, maka jumlah sampel sekurang-kurangnya 10%, 15%.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), jika subjeknya besar atau kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2003). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan, observasi, dan dokumentasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam sugiyo, 2017) wawancara merupakan pengumpulan data yang didapatkan dari orang lain artinya melakukan pertemuan satu, dua orang bahkan lebih untuk kemudian dijawab oleh informasi dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan kedalam penelitian sebagai gagasan yang baru.

- b. Dokumentasi adalah catatan peristiwa maupun catatan harian yang sudah berlalu baik berbentuk laporan, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan karakteristik sosial ekonomi (jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan umur) yang berpengaruh terhadap pendapatan istri nelayan, menggunakan model analisis linear berganda.

Adapun rumus regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Selanjutnya agar mudah dipahami maka simbol pada persamaan (1) dirubah menjadi sebagai berikut:

$$PIN : a + b_1JT + b_2TP + b_3UM + e \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

PIN : Pendapatan istri nelayan (Rp)

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

JT : Jumlah tanggungan

TP : Tingkat pendidikan

UM : Umur

3.5.1 Koefisiensi Korelasi (r)

Analisis koefisiensi korelasi (r) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antar variabel (Sujarwani, 2019)

3.5.2 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Analisis koefisiensi determinasi adalah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen, nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu (sujarwani, 2019).

3.5.3 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sujarwani (2019) uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dalam taraf nyata 5 persen.

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian hipotesis:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.4 Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel X (jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan umur) secara serentak berpengaruh nyata terhadap variabel Y (pendapatan istri nelayan) maka digunakan rumus:

$$F = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Dimana:

r^2 = Koefisien

n = Jumlah Sampel

k = Derajat Bebas Pembilang

$n-k-1$ = Derajat Bebas Penyebut

Dengan kriteria pengujian hipotesis uji F (uji simultan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Santoso, (2010) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *E-views*.

Apabila data mengalami masalah multikolinearitas, dapat diatasi dengan beberapa cara:

1. Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi.
2. Menambah jumlah observasi.
3. Mentrasformasikan data kedalam bentuk lain, misalnya logaritma, dan akar kuadrat.

3.6.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan data pengamatan kepengamatan yang lain. Jika pengamatan data kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas

dan jika berbeda disebut heterokedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastitas (Ghozali, 2016)

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Kriteria signifikansi:

Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

3.6.4 Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2018, hal 189) Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variasi dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lain didalam model regresi.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian dan penafsiran dalam penelitian ini, maka digunakan definisi dan batasan operasional variabel sebagai berikut:

1. Pendapatan istri nelayan adalah jumlah penghasilan yang didapat dari aktivitas ekonomi dengan bekerjanya istri nelayan di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2021 yang diukur dalam satuan rupiah.
2. Jumlah tanggungan adalah semua orang yang berada dalam keluarga atau rumah tangga nelayan dan ditanggung oleh kepala keluarga di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2021 yang diukur dalam jiwa.

3. Tingkat pendidikan adalah tingkat pendidikan fomal yang ditempuh istri nelayan di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2021 diukur dalam satuan tahun.
4. Umur adalah umur istri nelayan di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2021 diukur dalam satuan tahun.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kondisi Geografis

Kondisi geografis Desa Siti Ambia adalah sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan Desa Suka Makmur, Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Ujung, Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Pasar dan Barat berbatasan dengan Desa Sungai Rintis Jumlah penduduk Kampung Siti Ambia sebanyak 1780 jiwa dengan jumlah rumah tangga 434 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk perempuan 901 jiwa, sedangkan penduduk laki – laki 880 jiwa. Desa Siti Ambia memiliki sebanyak empat dusun dan memiliki luas desa 11 Ha.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Kampung Siti Ambia sampai saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dilihat dari perubahan dan pola hidup masyarakat terutama kemajuan kecukupan kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan) yang mengalami perubahan sangat tajam. Rata-rata mata pencaharian masyarakat kampung Siti Ambia adalah nelayan.

4.1.1 Geografis Desa Kilangan

Kondisi geografis Desa Kilangan yaitu sebelah Utara berbatasan Desa Tanggul, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kuta Simboling, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Siti Ambia. Jumlah penduduk kampung kilangan 1587 jiwa, jumlah penduduk perempuan sebanyak 815 sedangkan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 772 jiwa. Desa Kilangan terbagi tiga dusun.

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu desa dapat dicerminkan dari beberapa indikator. Salah satu indikator yang sering dipakai untuk melihat keberhasilan pembangunan adalah adanya dana desa dengan memiliki program mengembangkan minat.

Tabel 4.1
Jumlah nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan
Tahun 2021.

Desa	Jumlah Penduduk	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Nelayan
Siti Ambia	1.780(jiwa)	880(jiwa)	901(jiwa)	80(jiwa)
Kilangan	1.587(jiwa)	772(jiwa)	815(jiwa)	70(jiwa)

Sumber : kantor desa (data diolah, Mei 2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat diketahui jumlah penduduk Desa Siti Ambia adalah 1.780 jiwa. Yang terdiri dari jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 880 jiwa dan jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 901 jiwa, dengan jumlah nelayan 80 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Desa Kilangan adalah 1.587 jiwa, yang terdiri dari jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 772 jiwa dan jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 815 jiwa, dengan jumlah nelayan 70 jiwa.

Tabel 4.2
Jumlah tanggungan, pendidikan, dan umur istri nelayan di Desa Siti
Ambia tahun 2021.

No	Nama	Jumlah Tanggungan	Pendidikan	Umur
1	Reda	5	SD	45
2	Upik Iamo	7	SD	56
3	Norma	6	SD	45
4	Siti Absah	3	SD	38
5	Sawiyah	3	SD	35
6	Juliana	2	SMP	50
7	Sartina	1	SMA	30
8	Siti Hajar	5	SD	55
9	Hanni	2	SD	40
10	Santi	2	SMP	30
11	Kamisah	3	SMP	35
12	Prida	2	SMP	34
13	Agustina	3	SD	35

14	Nanak	2	SMP	34
15	Mariana	3	SMA	36
16	Samsidar	3	SMA	31
17	Samani	3	SD	30
18	Mariani	2	SD	35
19	Midah	4	SMP	38
20	Devi	3	SMP	30

Sumber: Data Primer (diolah, Mei 2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jumlah tanggungan yang paling banyak adalah 7, dan paling sedikit 2 orang. Sedangkan tingkat pendidikan yang paling tinggi adalah SMA, dan yang paling rendah SD. Sedangkan umur yang paling tua adalah 55, dan umur yang paling muda 30.

Tabel 4.3
Jumlah tanggungan, pendidikan, dan umur istri nelayan di Desa Kilangan tahun 2021.

No	Nama	Jumlah tanggungan	Tingkat pendidikan	Umur
1	Simar	2	SMP	35
2	Nurlina	6	SD	50
3	Mayang	5	SD	35
4	Aplah	5	SD	40
5	Jimar	5	SD	37
6	Jasmani	2	SD	45
7	Supriati	2	SMP	28
8	Nurkiah	3	SMP	33
9	Jintan	4	SD	37
10	Timah	2	SMP	28
11	Nantak	4	SD	40
12	Rasidah	3	SD	34
13	Mendek	4	SD	35
14	Hawani	2	SD	29
15	Ratna	3	SMP	27
16	Liana	4	SD	39
17	Ramsina	5	SMA	40
18	Saprina	2	SMP	32

Sumber : Data primer

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jumlah tanggungan yang paling banyak adalah 6, dan paling sedikit 2 orang. Sedangkan tingkat pendidikan yang paling tinggi adalah SMA, dan yang paling rendah SD. Sedangkan umur yang paling tua adalah 45, dan umur yang paling muda 27.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis statistik deskriptif variabel pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan (JT), tingkat pendidikan (TK), dan umur (UM) terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil yang dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda yang diolah melalui program *E-views*. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskriptif Statistik

	D(PIN)	C	D(JT)	D(TP)	D(UM)
Mean	0,000000	1,000000	-0,081081	0,027027	-0,351351
Std. Dev	3,265986	0,000000	1,831490	0,897109	9,857925

Sumber : Hasil pengolahan E-views (data diolah, September)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel pendapatan istri nelayan di Desa Siti dan Desa Kilangan Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil yaitu 0,000 dengan standar deviasi 3,265. Pada variabel jumlah tanggungan yaitu -0,081 dengan standar deviasi 1,831. Kemudian rata-rata variabel tingkat pendidikan yaitu 0,027 dengan standar deviasi 0,0897. Selanjutnya pada variabel umur yaitu -0,351 dengan standar deviasi 9,857.

4.2.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-5,793697	5,061340	-0,114470	0,9096
D(JT)	-6,037139	3,642894	-1,657237	0,1070
D(TP)	1,363830	5,981391	2,280122	0,0292
D(UM)	7,933103	7,011846	1,131386	0,2660
R-Squared	0,187625	Mean dependend Var		0,000000
Adjusted R-Squared	0,113772	S.D dependend var		3,265986
S.E. of regression	3,074589	Akaike info criterion		28,21188
Sum squared resid	3,12E+12	Schwarz criterion		28,38603
Log likelihood	-5,179197	Hannan-Quinn criter		28,27327
F-statistic	2,540538	Durbin-wats on stat		3,089444
Prob (F-statistic)	0,073250			

Sumber: Hasil Pengolahan E-views (data diolah, September)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh persamaan regresi linear berganda maka dapat ditulis estimasi persamaan sebagai berikut :

$$PIN = a + b_1JT + b_2TP + b_3UM + e \dots \dots \dots (3)$$

$$PIN = -5,793 - 6,037JT + 1,363TP + 7,933UM + e \dots \dots \dots (4)$$

Persamaan (4) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -5,793. Nilai konstanta ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan umur sama dengan nol, maka tingkat pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil sebesar 5,793.
2. Variabel jumlah tanggungan bernilai negatif yaitu -6,037 itu berarti bahwa peningkatan variabel jumlah tanggungan sebesar 1 persen maka tingkat pendapatan istri nelayan akan turun yaitu -6,037 persen di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

3. Variabel tingkat pendidikan bernilai positif yaitu 1,363 itu berarti bahwa peningkatan tingkat pendidikan sebesar 1 persen maka tingkat pendapatan istri nelayan meningkat yaitu 1,363 persen di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.
4. Variabel umur bernilai positif yaitu 7,933 berarti bahwa peningkatan variabel umur sebesar 1 persen maka tingkat pendapatan istri nelayan akan meningkat yaitu 7,933 persen di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

4.2.2 Koefesian Korelasi

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien korelasi variabel jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan umur diperoleh $R = 0,113$, hal ini dapat dijelaskan bahwa terdapat keterkaitan antara variabel jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan umur terhadap pendapatan istri nelayan dengan keterkaitan 11,3772 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki hubungan yang rendah antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,187 atau 18,7625 persen. Artinya variasi perubahan tingkat pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil bisa dijelaskan oleh variasi perubahan variabel jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan umur yang terdapat dalam penelitian ini sebesar -47,015 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

4.2.4 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel dependen (pendapatan istri nelayan) secara parsial dengan variabel independen (jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan umur) di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singki.

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.5 bahwa nilai signifikan untuk pengaruh jumlah tanggungan terhadap pendapatan istri nelayan sebesar $0,107 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} -1,657$ dan $t_{tabel} 1,687$ ($-1,657 < 1,687$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara jumlah tanggungan terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Hal ini menyatakan bahwa rata-rata jumlah tanggungan yang dimiliki oleh nelayan di daerah penelitian adalah 2-4 orang. Seharusnya semakin banyak jumlah tanggungan keluarga akan semakin mendorong istri nelayan untuk melakukan banyak kegiatan yang dapat menambah penghasilan atau pendapatan rumah tangga. Namun berdasarkan hasil penelitian, sedikit atau banyaknya jumlah tanggungan nelayan tidak mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh.

Kemudian nilai signifikan untuk pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil sebesar $0,029 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,280$ dan $t_{tabel} 1,687$ ($2,280 > 1,687$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan. Hal ini menyatakan bahwa tingkat pendidikan istri nelayan umumnya dapat mempengaruhi wawasan pengetahuan, pola pikir, cara bertindak,

dan mengambil keputusan. Karen kalau istri nelayan memiliki pendidikan yang tinggi dan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta pola pikir yang cerdas maka istri nelayan akan mudah mencari atau mendapat pekerjaan misalnya di perkantoran, dan lain-lain. Sehingga dengan begitu akan dapat menambah penghasilan atau pendapatan rumah tangga nelayan dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Kemudian nilai signifikan untuk pengaruh umur terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia yaitu sebesar $0,266 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 1,131 dan t_{tabel} 1,687 ($1,131 < 1,687$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya umur pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel umur terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan. Hal ini menyatakan bahwa istri nelayan di Desa Siti Ambia rata-rata masih berumur relatif muda (usia produktif) sehingga dengan usia yang relatif muda membuat istri nelayan akan lebih kuat tenaganya atau fisiknya dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan yang dapat menambah pendapatan atau penghasilan rumah tangga.

4.2.5 Uji F

Berdasarkan Tabel 4.5 sebelumnya dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,540 > 2,89$ dengan derajat signifikan 0,000 pada tingkat nyata $\alpha = 0,05$ atau 5% (derajat signifikansi). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan umur terhadap pendapatn istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

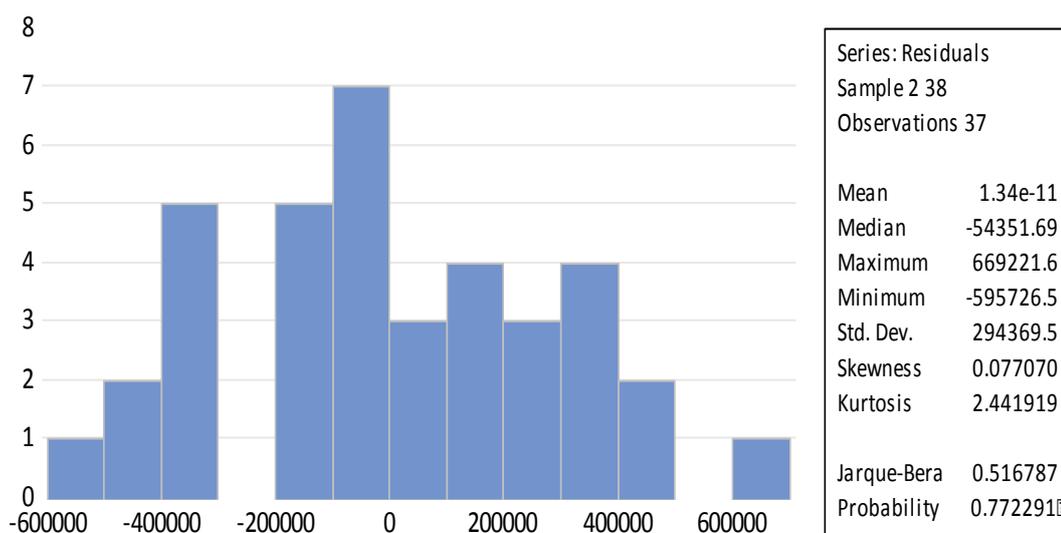
4.2.6 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian secara penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila data tersebut terdistribusi normal dengan melihat grafik atau histogram probability plot. Hasil uji normalitas yang didapatkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Grafik 4.1
Histogram



Sumber: Hasil pengolahan E-views (data diolah, September)

Berdasarkan hasil estimasi grafik 4.1 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas adalah $0,772 > 0,05$. Maka kesimpulannya adalah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen pada model regresi dalam penelitian ini. Suatu model regresi dikatakan baik apabila dalam model regresi tersebut tidak terjadi kolerasi antar variabel independen dengan melihat nilai VIF (*Variance-Inflating- Factor*). Jika $VIF < 10$, maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikorelasi

Variable	Coefficient variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2,56E+09	1,002671	NA
D(JT)	1,33E+09	1,695651	1,695237
D(TP)	3,58E+09	1,097560	1,096537
D(UM)	4,9165987	1,821926	1,819551

Sumber: Hasil pengolahan E-views (data diolah, September)

Berdasarkan hasil estimasi uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas karena nilai $VIF < 10$ yaitu JT=1,695, TP=1,096, dan UM=1,815.

c. Uji heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah varians data bersifat homogen atau heterogen. Penggunaan data dalam analisis regresi linear berganda yang baik adalah data yang memiliki varians bersifat homogen (nilai varians yang sama). Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas yaitu:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heterokedastisitas

F-statistic	0,759625	Prob. F(3,33)	0,5248
Obs *R-squared	2,390052	Prob. Chi-Square(3)	0,4955
Scaled explained SS	1,370701	Prob. Chi-Square(3)	0,7124

Sumber : Hasil pengolahan E-views (data diolah, September)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.7 diatas diperoleh nilai obs R-squared sebesar 2,390 dengan probabilitas sebesar 0,495. Artinya nilai probabilitas > batas batas signifikansi yaitu 0,495 .0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antar anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian ruang (cross section data) ataupun yang tersusun dalam rangkaian waktu (time series data) dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW) sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	7,425187	Prob. F(2,31)	0,0023
Obs *R-squared	1,198385	Prob. Chi-square(2)	0,0025

Sumber : Hasil pengolahan E-views (data diolah, September)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dengan jumlah observasi 37 orang diperoleh hasil estimasi dengan nilai obs R-square sebesar 1,198 dengan probabilitas sebesar 0,002. Maka dapat disimpulkan $1,198 > 0,05$ dan tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.2 Karakteristik Responden

1. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.8 bahwa nilai signifikan untuk pengaruh jumlah tanggungan terhadap pendapatan istri nelayan sebesar $0,107 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} -1,657$ dan $t_{tabel} 1,687$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara jumlah tanggungan terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Hal ini menyatakan bahwa rata-rata jumlah tanggungan yang dimiliki oleh nelayan di daerah penelitian adalah 2-4 orang. Seharusnya semakin banyak jumlah tanggungan keluarga akan semakin mendorong istri nelayan untuk melakukan banyak kegiatan yang dapat menambah penghasilan atau pendapatan rumah tangga. Namun berdasarkan hasil penelitian, sedikit atau banyaknya jumlah tanggungan nelayan tidak mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Noviana Bawolye, Grace Tambani, dan Victoria (2019) "Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Lembah Selatan Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara".

2. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kemudian nilai signifikan untuk pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh singkil sebesar $0,029 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 2,280 dan t_{tabel} 1,687 ($2,280 > 1,687$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan. Hal ini menyatakan bahwa tingkat pendidikan istri nelayan umumnya dapat mempengaruhi wawasan pengetahuan, pola pikir, cara bertindak, dan mengambil keputusan. Karen kalau istri nelayan memiliki pendidikan yang tinggi dan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta pola pikir yang cerdas maka istri nelayan akan mudah mencari atau mendapat pekerjaan misalnya di perkantoran, dan lain-lain. Sehingga dengan begitu akan dapat menambah penghasilan atau pendapatan dalam rumah tangga dengan begitu dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ameriyani Harahap dan Lily Fauzia (2012) “Peran Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga” yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan.

3. Karakteristik Berdasarkan Umur

Kemudian nilai signifikan untuk pengaruh umur terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia yaitu sebesar $0,266 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} (1,131) dan t_{tabel} (1,687), maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya umur pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel umur terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan. Hal ini menyatakan bahwa dimana istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan rata-rata masih berumur relatif muda (usia produktif) sehingga dengan usia yang relatif muda membuat istri nelayan akan lebih kuat tenaganya atau fisiknya dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan yang dapat menambah pendapatan atau penghasilan rumah tangga nelayan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ameriyani Harahap dan Lily Fauzia (2012) “Peran Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga” yang menyatakan bahwa umur berpengaruh positif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan.

4.3.3 Peran Domestik dan Publik Istri Nelayan

Sesuai dengan perannya perempuan sebagai ibu rumah tangga bertanggung jawab dalam hal urusan rumah tangga, namun keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi merupakan hal biasa yang sering terjadi dalam rumah tangga. Fakta membuktikan bahwa pada saat laki-laki tidak ada, wanitalah yang mengerjakan berbagai kegiatan.

Peran domestik perempuan yaitu yang merupakan semua kegiatan yang dilakukan istri nelayan dalam menjaga dan merawat rumah tangga nelayan yang terdiri dari pekerjaan seperti memasak, mencuci pakaian, menyetrika,

memeberisihkan rumah, berbelanja, serta mengurus dan mendidik anak yang tidak dapat diukur dengan nilai uang.

Peran publik perempuan yang merupakan kegiatan istri nelayan yang menghasilkan pendapatan diluar rumahnya. Istri nelayan dituntut untuk ikut berperan dalam kegiatan mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Sehingga istri nelayan tidak hanya diam di rumah dan tidak hanya mengharapkan penghasilan yang diperoleh suaminya dari hasil melaut, namun istri nelayan juga ikut serta dalam mencari nafkalah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Noviana Bawolye, Grace Tambani, dan Victoria (2019) “Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Lembah Selatan Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan yang dilakukan oleh para istri nelayan di desa siti ambia adalah mengayam tikar, menjahit, jualan baju, jualan sayuran, jualan gorengan, dan jualan sarapan.
2. Berdasarkan penelitian jumlah tanggungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara jumlah tanggungan antara pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan. Hal ini menyatakan bahwa rata-rata jumlah tanggungan yang dimiliki oleh nelayan di daerah penelitian adalah 2-4 orang. Seharusnya semakin banyak jumlah tanggungan akan semakin mendorong istri nelayan untuk melakukan banyak kegiatan yang dapat menambah penghasilan atau pendapatan rumah tangga. Namun berdasarkan hasil penelitian sedikit atau banyaknya jumlah tanggungan nelayan tidak mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh.
3. Berdasarkan penelitian tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan. Hal ini menyatakan bahwa tingkat pendidikan istri nelayan umumnya dapat mempengaruhi wawasan pengetahuan, pola pikir, cara bertindak, dan mengambil keputusan. Karena kalau istri nelayan memiliki pendidikan yang tinggi dan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta pola pikir yang cerdas maka istri nelayan akan mudah mencari atau mendapat pekerjaan, misalnya di perkantoran dll. Sehingga dengan begitu

akan dapat memperoleh penghasilan atau pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga nelayan.

4. Berdasarkan penelitian umur pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel umur terhadap pendapatan istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan. Hal ini menyatakan bahwa dimana istri nelayan di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan rata-rata masih berumur relatif muda, sehingga dengan usia yang relatif muda membuat istri nelayan akan lebih kuat tenaga atau fisiknya dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan yang dapat menambah pendapatan atau penghasilan rumah tangga nelayan..

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Aceh Singkil diharapkan agar dapat memberikan pembinaan melalui pelatihan terhadap wanita khususnya istri nelayan. pembinaan istri nelayan ini harus lebih diprioritaskan untuk lebih meningkatkan kualitas tenaga kerja yang terampil dan akhirnya dapat mandiri. Oleh karena itu pembinaan dan pelatihan dari pihak-pihak terkait harus lebih diperbanyak terutama di daerah terpencil.
2. Sebaiknya para suami lebih bersikap toleran terhadap para istri sehingga terjadi peningkatan kerjasama antara suami dan istri didalam kehidupan berumah tangga terutama dalam hal pembagian tugas rumah tangga. Waktu luang yang dimiliki oleh suami sebaiknya digunakan untuk membantu para istri dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga.
3. Masyarakat nelayan yang memiliki penghasilan rendah dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya tetapi memiliki kemampuan yang lebih untuk

bekerja sebaiknya mencoba mencari pekerjaan tambahan selain hanya menjadi nelayan agar dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, (2012) *“Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban”* Hal. 33
- Alfian Zein, (2016) *“Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Melalui Pemberdayaan Perempuan Nelayan”* Jurnal Magrov dan Pesisir. Vol VI. No 1
- Andi Kurniawati, (2017) *“Peran Istri Nelayan Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Keluarga”* Saintek, Maritim, Volume XVII No. 1 1 September
- Ameriyani Harahap dan Lily Fauzi (2012) *“Peran Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga”*
- Ghizali, Imam. (2016) *“Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jamal Ma'mur Asmani, (2011) *“Buku Panduan Internalisasi Pendidikan”* Hal. 23
- Kusnadi, (2009) *“Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir”* Lembaga Penelitian Universitas Jember dan Ar-Ruuz Media: Yogyakarta
- Kasmir, (2012) *“Analisis Laporan Keuangan”* Edisi Pertama, Jakarta, 2012, Hal 46
- Linda Waty Zeen, (2009) *“Analisis Kontribusi Pendapatan Wanita Nelayan Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Kota Tengah Kota Padang”*
- Martia Ekadianti, (2014) *“Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang”* Semarang, 11 Agustus
- Muslich Masnur, (2011) *“Pendidikan Karakter”* Hal. 84
- Muhammad Khairusun,(2014) *“Karakteristik Dan Peran Istri Nelayan Dalam Pendapatan Keluarga Nelayan”*
- Mirna, (2016) *“Partisipasi Istri Nelayan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Bantang Kuala Kecamatan Bantang Utara Kota Bontang”*, Sosiatri-Sosiologi, Volume 4, Nomor 3
- Muhammad Supardi (2017) *“Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”*

- Maulana Firdaus dan Rikrik Rahadian, (2015) "*Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga*" (Studi Kasus Di Desa Panjab, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas)
- Marlinda Pasassung, (2019) "*Analisis Pendapatan Usaha Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Penghasilan Keluarga Di Kelurahan Watolo Kecamatan Wasangka Kabupaten Buton Tengah*"
- Noviana Bawoly, Grace Tambani, Victoria E.N Manopo, (2019) "*Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara*"
- Purba Rana Ikhwanul dkk, (2014) "*Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Taminting Kota Manado*" Volume III No. 4
- Roma Y. F. Hutapea, Abdul Kohar, dan Abdul Rosyid, (2012) "*Peranan Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Jaring Insang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Bajalen, Perairan Rawa Pening, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang*"
- Raodah, (2013) "*Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*"
- Rosni, (2017) "*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahuri Seleber Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*"
- Sarifah Simatupang, (2018) "*Kontribusi Istri Nelayan Buruh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Kelurahan Lubuk Tukko Baru Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara*"
- Sujarwani, W, (2019) "*Metedologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*" Yogyakarta : Pustaka Baru Preess
- Samani Muchlas (2011) "*Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*" Hal. 43
- Sri Pudji Susilowati, (2006) "*Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga*" (Di Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang)
- Sugiyono, (2017) "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung, Alfabeta

- Sosilowati, (2016) “*Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Di Desa Kabongan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang)*”
- Syam, Sri Kartini, (2014) “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat*” Universitas Sumatera Utara
- Santoso, (2010) “*Statistic Multivariate*” jakarta :PT. Elex Media Komputindo
- Sadono Sukirno, (2006) “*Teori Pengantar Mikro Ekonomi*” Rajagra Persada, Jakarta, 2012, Hal. 46
- Thomas, (2012) “*Mendidik Untuk Membentuk Karakter*” Hal. 81
- Wijaya r.a khoesendrajana dan a azizi, (2010) “*Perkembangan Usaha Penangkapan Ikan Pelagis Besar Di Desa Batu Lubung, Bitung, Sulawesi Utara*”.

LAMPIRAN

Hasil Pengujian Hipotesis

	D(PIN)	C	D(JT)	D(TP)	D(UM)
Mean	0.000000	1.000000	-0.081081	0.027027	-0.351351
Median	0.000000	1.000000	0.000000	0.000000	1.000000
Maximum	700000.0	1.000000	4.000000	2.000000	25.000000
Minimum	-600000.0	1.000000	-4.000000	-2.000000	-20.000000
Std. Dev.	326598.6	0.000000	1.831490	0.897109	9.857925
Skewness	-0.051533	NA	-0.071541	-0.286677	0.082666
Kurtosis	2.456090	NA	3.235550	2.894454	3.006789
Jarque-Bera	0.472460	NA	0.117099	0.523972	0.042212
Probability	0.789599	NA	0.943132	0.769522	0.979115
Sum	0.000000	38.00000	-3.000000	1.000000	-13.00000
Sum Sq. Dev.	3.84E+12	0.000000	120.7568	28.97297	3498.432
Observations	37	38	37	37	37

Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: D(PIN)

Method: Least Squares

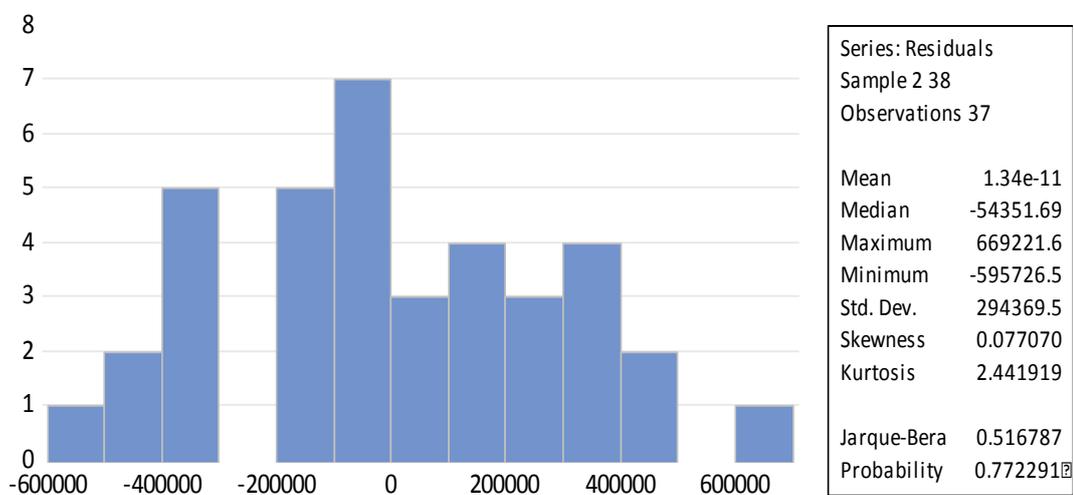
Date: 09/16/21 Time: 03:35

Sample (adjusted): 2 38

Included observations: 37 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5793.697	50613.40	-0.114470	0.9096
D(JT)	-60371.39	36428.94	-1.657237	0.1070
D(TP)	136383.0	59813.91	2.280122	0.0292
D(UM)	7933.103	7011.846	1.131386	0.2660
R-squared	0.187625	Mean dependent var		0.000000
Adjusted R-squared	0.113772	S.D. dependent var		326598.6
S.E. of regression	307458.9	Akaike info criterion		28.21188
Sum squared resid	3.12E+12	Schwarz criterion		28.38603
Log likelihood	-517.9197	Hannan-Quinn criter.		28.27327
F-statistic	2.540538	Durbin-Watson stat		3.089444
Prob(F-statistic)	0.073250			

Uji Normalitas



Uji Multikorelasi

Variance Inflation Factors

Date: 09/16/21 Time: 03:41

Sample: 1 38

Included observations: 37

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.56E+09	1.002671	NA
D(JT)	1.33E+09	1.698651	1.695237
D(TP)	3.58E+09	1.097560	1.096537
D(UM)	49165987	1.821926	1.819551

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.759625	Prob. F(3,33)	0.5248
Obs*R-squared	2.390052	Prob. Chi-Square(3)	0.4955
Scaled explained SS	1.370701	Prob. Chi-Square(3)	0.7124

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 09/16/21 Time: 03:40

Sample: 2 38

Included observations: 37

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.45E+10	1.71E+10	4.953589	0.0000
D(JT)	5.21E+09	1.23E+10	0.423812	0.6745
D(TP)	-2.61E+10	2.02E+10	-1.294474	0.2045
D(UM)	-2.54E+09	2.36E+09	-1.073838	0.2907

R-squared	0.064596	Mean dependent var	8.43E+10
Adjusted R-squared	-0.020441	S.D. dependent var	1.03E+11
S.E. of regression	1.04E+11	Akaike info criterion	53.66886
Sum squared resid	3.55E+23	Schwarz criterion	53.84301
Log likelihood	-988.8739	Hannan-Quinn criter.	53.73025
F-statistic	0.759625	Durbin-Watson stat	1.410128
Prob(F-statistic)	0.524810		

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	7.425187	Prob. F(2,31)	0.0023
Obs*R-squared	11.98385	Prob. Chi-Square(2)	0.0025

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 09/16/21 Time: 03:39

Sample: 2 38

Included observations: 37

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2150.296	42947.25	0.050068	0.9604
D(JT)	1198.000	31706.50	0.037784	0.9701
D(TP)	-48016.20	52666.13	-0.911709	0.3690
D(UM)	-2167.695	6025.322	-0.359764	0.7215
RESID(-1)	-0.614103	0.181194	-3.389207	0.0019
RESID(-2)	-0.051487	0.183499	-0.280582	0.7809
R-squared	0.323888	Mean dependent var	1.34E-11	
Adjusted R-squared	0.214837	S.D. dependent var	294369.5	
S.E. of regression	260839.0	Akaike info criterion	27.92859	
Sum squared resid	2.11E+12	Schwarz criterion	28.18982	
Log likelihood	-510.6789	Hannan-Quinn criter.	28.02068	
F-statistic	2.970075	Durbin-Watson stat	2.003748	
Prob(F-statistic)	0.026456			

Dokumentasi



Wawancara dengan ibuk Sawiyah



Wawancara dengan ibuk Siti Absah



Wawancara dengan ibuk Juliana



Wawancara dengan ibuk Nurlina



Wawancara dengan ibuk Mayang



Wawancara dengan ibuk Aplah

PEDOMAN WAWANCARA

KARAKTERISTIK DAN PERAN ISTRI NELAYAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI KECAMATAN SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL (Studi kasus di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan)

1. Identitas Peneliti

Nama : Linda Sari
Nim : 1705906010006
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Judul skripsi : Karakteristik dan peran istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil (Studi kasus di Desa Siti Ambia dan Desa Kilangan)

II. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Status pekerja :
Alamat :

III. Jawablah Pertanyaan Berikut

1. Sejak tahun berapa ibuk menekuni pekerjaan?
2. Berapa pendapatan ibuk dalam satu bulan?
3. Apa jenjang pendidikan terakhir ibuk?
4. Berapa jumlah anggota dalam keluarga ibuk?
5. Berapa jumlah pendapatan suami dalam sekali trip?
6. Berapa pendapatan suami ibuk dalam satu bulan?
7. Apakah pendapatan suami bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga?
8. Apakah suami ibuk bekerja setiap hari?

Data Input

No	Nama Responde	PIN	JT	TP	UM
1	Reda	300.000	5	2	45
2	Upik lamo	400.000	7	2	55
3	Siti absah	350.000	3	2	38
4	Sawiyah	300.000	3	2	35
5	Juliana	400.000	2	2	50
6	sartina	500.000	1	3	30
7	Siti hajar	300.000	5	3	55
8	Norma	300.000	6	2	45
9	Santi	700.000	2	3	30
10	Kamisah	300.000	3	3	33
11	Prida	1.000.000	2	3	30
12	Agustina	500.000	3	2	35
13	Nanak	1.000.000	2	3	34
14	Mariana	1.000.000	3	4	36
15	Hanni	400.000	2	2	40
16	Simar	400.000	2	3	35
17	Nurlina	350.000	6	2	50
18	Mayang	600.000	5	2	35
19	Aplah	1.000.000	5	2	40
20	Jimar	500.000	5	2	37
21	Jasmani	1.000.000	2	2	45
22	Supriati	400.000	2	3	28
23	Nurkiah	800.000	3	3	33
24	Jintan	300.000	4	2	37
25	Timah	600.000	2	3	28
26	Nantak	500.000	4	2	40
27	Rasidah	400.000	3	2	34
28	Mendek	800.000	4	2	35
29	Hawani	500.000	2	2	29
30	Ratna	500.000	3	3	27
31	Samsidar	600.000	3	4	31
32	Samani	700.000	3	2	30
33	Mariani	400.000	2	2	35
34	Midah	500.000	4	3	38
35	Devi	600.000	3	3	30
36	Liana	300.000	4	2	39
37	Ramsina	400.000	5	4	40
38	Saprina	300.000	2	3	32